

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN TINGKAT INFLASI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. BPR MITRA DANA MADANI
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**FLORA SINAGA
16.833.0043**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN TINGKAT INFLASI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. BPR MITRA DANA MADANI
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**FLORA SINAGA
16.833.0043**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN TINGKAT INFLASI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. BPR MITRADANA MADANI
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

FLORA SINAGA

16.833.0043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan
Nama : **FLORA SINAGA**
NPM : 16.833.0043
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Linda Lorez, SE., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :


(Drs. Agus Effendi, SE., M.Si)
Kaprodi Akuntansi


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Oktober/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Flora Sinaga
NPM. 16.833.0043

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Flora Sinaga
NPM : 16.833.0043
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 02 Oktober 2020
Yang menyatakan,



Flora Sinaga
NPM. 16.833.0043

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 16 Agustus 1998 dari Ayah Koben Sinaga dan Ibu Jusnaria Simamora. Peneliti merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara.

Tahun 2016 peneliti lulus dari SMK Swasta HKBP Sidikalang dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga dan tingkat inflasi secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Mitradana Madani Medan periode 2015-2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga dan tingkat inflasi, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* perbulan suku bunga dan tingkat inflasi serta laporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah data *time series* serta laporan keuangan selama 48 bulan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda kemudian pengujian hipotesis menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga (X_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, Tingkat inflasi (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, serta secara simultan suku bunga dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai R^2 menunjukkan hasil sebesar 0,737 yang artinya 73,7% kinerja keuangan dipengaruhi oleh suku bunga dan tingkat inflasi, sedangkan 26,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

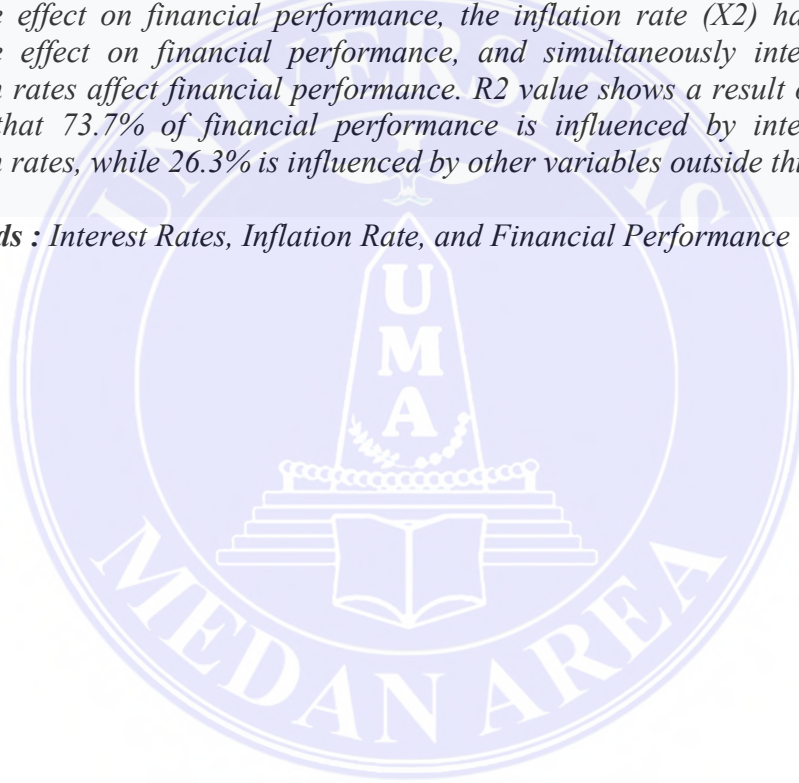
Kata Kunci : *Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Dan Kinerja Keuangan*



ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of interest rates and inflation rates partially and simultaneously on financial performance at PT. BPR Mitradana Madani Medan for the period of 2015-2018. The independent variables used in this study are interest rates and inflation rates, while the dependent variable is financial performance. The population used in this study is time series data per month in interest rates and inflation rates and financial statements. The sample used is time series data and financial statements for 48 months, with sampling techniques using the saturated sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis and then testing the hypothesis using SPSS 23. The results show that partially the interest rate (X1) has a significant negative effect on financial performance, the inflation rate (X2) has a significant negative effect on financial performance, and simultaneously interest rates and inflation rates affect financial performance. R2 value shows a result of 0.737, which means that 73.7% of financial performance is influenced by interest rates and inflation rates, while 26.3% is influenced by other variables outside this study.

Keywords : *Interest Rates, Inflation Rate, and Financial Performance*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT BPR Mitradana Madani Medan**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

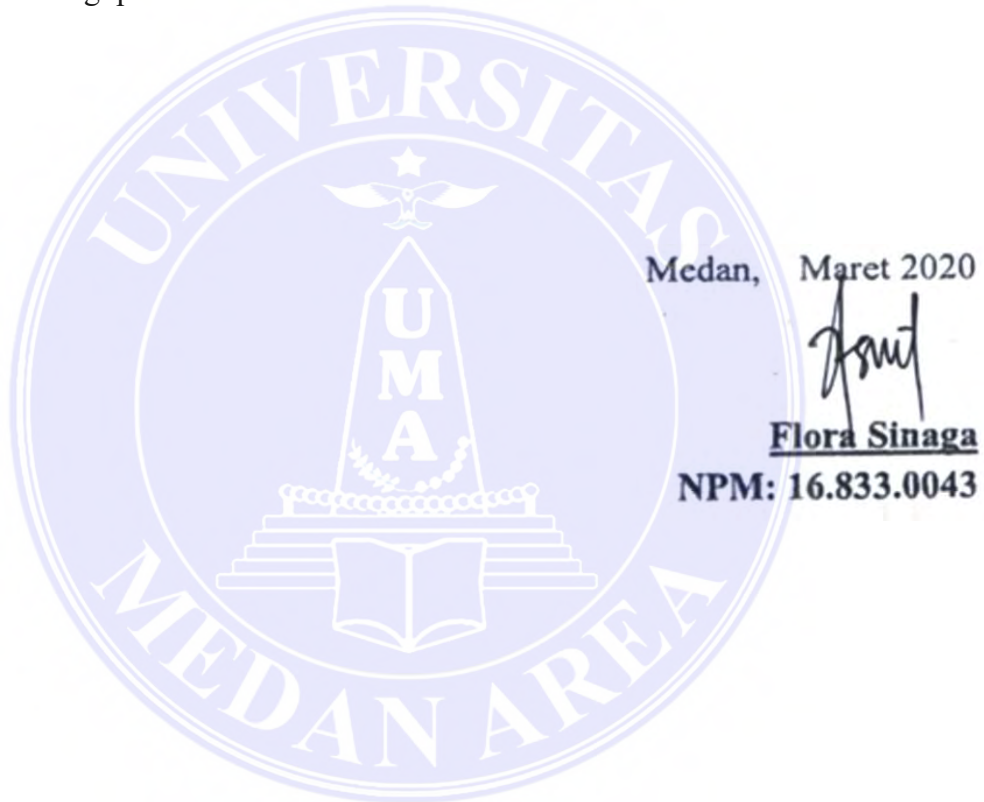
Dalam penulisan skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun dengan kerja keras, kesabaran, usaha, motivasi serta bantuan dari beberapa pihak baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi penulis selama melakukan penelitian ini. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang baik. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti Bapak Koben Sinaga dan Ibu Jusnaria Simamora, serta keempat saudara tersayang Kakak Eliana Sinaga, Abang Eriadno Sinaga, Adek Sandro Sinaga dan Chika Sinaga yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan buat peneliti.
2. Bapak Prof.Dr. Dadan Ramdan, M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr.Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina R, SE,Ak,M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu May Hana Balqis Rangkuti, SE,M.Acc selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Pimpinan serta Pegawai PT BPR Mitra Dana Madani Medan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk magang serta riset dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2016 terkhusus kepada teman tercinta Martha Adesiska Siahaan, Chindy Anggreni Batubara, Emmi Ria Situmorang, Tizka Bizlanie yang telah berkontribusi banyak mulai dari awal sampai akhir penelitian , dan juga terspesial kepada Novida Ayuhari Tambunan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dengan caranya sendiri. Teman-teman yang lain yang tidak bisa peneliti tuliskan satu satu yang telah memberikan

semangat dan senyum kepercayaan selama ini. Semoga lekas dari ini semua kita bisa kembali mengenang dan berharap bahwa semua akan baik baik saja.

Menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terimakasih.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori-Teori	8
2.1.1 Kinerja Keuangan	8
2.1.1.1 Manfaat Kinerja Keuangan	9
2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan	9
2.1.1.3 Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan	10
2.1.2 Suku Bunga	11
2.1.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga	12
2.1.2.2 Jenis-jenis Pembebanan Suku Bunga	14
2.1.2.3 Indikator Pengukuran Suku Bunga	15
2.1.3 Tingkat Inflasi	15
2.1.3.1 Jenis-jenis Inflasi	16
2.1.3.2 Penyebab Inflasi	18
2.1.3.3 Indikator Pengukuran Inflasi	19
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Defenisi Operasional Variabel	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.7 Uji Hipotesis	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	31
4.1.1 Sejarah Singkat PT BPR Mitradana Madani Medan	31
4.1.2 Visi Misi	33
4.1.3 Data Penelitian	33
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik	36
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.2.3 Uji Hipotesis	43
4.3 Pembahasan	45
4.3.1 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan	45
4.3.2 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Keuangan	46
4.3.3 Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap kinerja Keuangan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Tahunan PT BPR Mitradana Madani Medan4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu19
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian22
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel24
Tabel 4.1	Rasio Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan ROA34
Tabel 4.2	Hasil Uji Statisti Deskriptif35
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Residual37
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas39
Tabel 4.5	Hasil Uji Gletser40
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi41
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Berganda42
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t)43
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan (Uji F)44
Tabel 4.10	Hasil Koefisien Determinasi (r^2)45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	38
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian	54
Lampiran 4 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika	56
Lampiran 5 <i>Output</i> Hasil Penelitian	58
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Perkreditan Rakyat adalah salah satu lembaga keuangan yang banyak diketahui masyarakat sebagai sarana upaya masyarakat Indonesia dan negara dalam mensejahterakan rakyat terutama golongan mikro, kecil dan menengah di bidang informal dengan menerima simpanan hanya dalam bentuk Deposito berjangka, Simpanan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan serta menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Untuk dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya Bank Perkreditan Rakyat harus memiliki kinerja keuangan yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dalam melaksanakan tugasnya sebagai perantara dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan maupun deposito berjangka serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat kecil, mikro dan menengah.

Kinerja keuangan bank adalah profil keuangan bank dalam satu periode berkaitan dengan penghimpunan maupun penyaluran dana yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio kecukupan modal (Jumingan, 2006). Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan (bank) dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri dan modal asing (Riyanto;36). Rasio Profitabilitas adalah salah satu rasio yang tepat untuk menilai kinerja keuangan. Rasio profitabilitas yang umum digunakan yaitu Return On Asset (ROA). ROA menekankan kemampuan manajemen bank untuk dapat memperoleh pendapatan dari pengelolaan asset perusahaan. Dalam ROA

akan tampak upaya bank dalam memperoleh keuntungan dengan membandingkan total asset perusahaan.

Kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan asset salah satunya adalah dengan penetapan suku bunga. Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Tingkat suku bunga merupakan kewajiban pihak nasabah kepada pihak bank, dimana besarnya ditentukan oleh bank dengan mengikuti ketentuan penetapan suku bunga dari Bank Indonesia. Tingkat bunga pinjaman merupakan hal yang penting dalam pencapaian profit dunia perbankan terlebih bank perkreditan rakyat sehingga menjadi penentu dalam menghasilkan profit atau keuntungan bank secara keseluruhan.

Menurut Weston dan Brigham (1990:84), kinerja keuangan (laba) dipengaruhi oleh suku bunga dengan dua cara yakni : (a) karena bunga merupakan biaya, maka semakin tinggi tingkat suku bunga maka makin rendah laba perusahaan apabila hal-hal lain dianggap konstan, (b) suku bunga mempengaruhi tingkat aktivitas ekonomi, karena itu mempengaruhi laba perusahaan. Suku bunga yang tinggi akan meningkatkan keinginan masyarakat dalam menabung sehingga jumlah dana yang diperoleh bank akan meningkat. Selain itu, apabila suku bunga tinggi akan mempengaruhi dunia usaha dalam kegiatan produksi karena biaya yg dikeluarkan meningkat sehingga kegiatan operasional dunia usaha akan menurun, serta biaya modal yang dibebankan perusahaan akan meningkat sejalan dengan tingginya suku bunga. Menurut Kasmir (2004), Bunga pinjaman adalah harga yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada pihak bank selaku pemberi pinjaman. Dalam artian bunga pinjaman merupakan beban bunga bagi peminjam

namun menjadi pendapatan bunga bagi pihak perbankan. Jika dilihat dari hukum permintaan pasar, apabila suku bunga pinjaman tinggi maka permintaan (pinjaman) akan turun sehingga pendapatan akan berkurang yang jelas akan berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan yang dinilai dari segi pendapatan bunga yang diperoleh. Para debitur yang sebagian besar adalah pengusaha kecil, mikro menengah atau perusahaan akan berpikir panjang untuk meminjam dengan suku bunga yang tinggi, karena suku bunga pinjaman yang tinggi dapat mengganggu arus kas dan para peminjam akan mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran setiap bulannya. Namun jika dilihat dari pihak bank, tingkat suku bunga pinjaman tinggi bersifat positif karena suku bunga pinjaman merupakan sumber pendapatan utama bagi bank.

Sebagai salah satu lembaga perantara keuangan bank sangat responsive dengan dampak inflasi berhubungan dengan pergerakan dananya. Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga yang naik secara konvensional dan berkepanjangan. (Boediono, 2013). Ketika inflasi terjadi, jumlah uang yang beredar meningkat sehingga menyebabkan harga barang meningkat sehingga masyarakat cenderung mengalami kesulitan dalam melunasi utangnya kepada pihak bank yang telah memberikan pinjaman. Apabila kemampuan masyarakat dalam melunasi kewajibannya turun akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena sumber pendapatan utama bank berasal dari aktivitas kredit. Jika bank memprediksi inflasi dengan cara terbaik maka mereka dapat menyesuaikan suku bunga yang bisa memberi imbal hasil pinjaman yang baik. Lembaga keuangan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. BPR Mitradana Madani Medan. PT BPR Mitradana Madani Medan adalah salah satu Bank yang

mengarah pada penggalangan dana dalam bentuk Deposito dan Tabungan ke masyarakat serta menyalurkan dana melalui pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit usaha kecilmikro. Semua aktivitas operasional BPR diatur dengan ketentuan Bank Indonesia serta penempatan dana pihak III di BPR termasuk dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Data yang diperoleh dari PT BPR Mitradana Madani Medan dalam empat tahun terakhir sebagai periode penelitian menunjukkan bahwa penetapan suku bunga yang dilakukan PT BPR Mitradana Madani Medan berdasarkan hukum permintaan pasar „apabila suku bunga pinjaman tinggi maka permintaan (pinjaman) akan turun sehingga pendapatan akan berkurang yang jelas akan berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan yang dinilai dari segi pendapatan bunga yang diperoleh dan sebaliknya,“ seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan ROA PT.BPR Mitradana Madani Medan

Keterangan	2015	2016	2017	2018
Suku Bunga	27,93%	26,25%	22,23%	21,02%
Tingkat Inflasi	6,38%	3,53%	3,80%	3,19%
ROA	-0,40%	1,86%	4,97%	6,36%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2018 suku bunga mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 27,93% tahun 2015 menjadi 21,02% ditahun 2018, dan tingkat inflasi mengalami ketidakstabilan yaitu dari 6,38% tahun 2015 turun menjadi 3,53% pada tahun 2016

dan pada tahun 2017 naik menjadi 3,80% kemudian turun kembali menjadi 3,19% pada tahun 2018, sedangkan ROA mengalami peningkatan yang cukup signifikan juga yaitu dari -0,40% tahun 2015 menjadi 6,36% pada tahun 2018. Meskipun dalam empat tahun terakhir suku bunga yang diberikan oleh pihak bank mengalami penurunan namun inflasi yang terjadi mengalami fluktuasi dari tahun ketahun sedangkan kinerja keuangannya yang dinilai berdasar ROA mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Dari penelitian yang dilakukan Sahara (2013) menjelaskan bahwa suku bunga BI memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, akan tetapi pada pengujian variabel inflasi menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2012) menunjukkan bahwa variabel suku bunga BI dan variabel Inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan objek penelitian pada Bank Umum Syariah Indonesia. Oktavia (2009) yang juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Suku BI dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel suku bunga BI yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan pada PT BPR Mitradana Madani Medan”** karena dari

penelitian sebelumnya belum memberikan hasil yang konsisten serta menjadikan Bank Perkreditan Rakyat sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BPR Mitradana Madani Medan ?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BPR Mitradana Madani Medan ?
3. Apakah suku bunga dan tingkat inflasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Mitradana Madani Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel suku bunga terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.
3. Untuk mengetahui suku bunga dan tingkat inflasi berpengaruh secara simultan (bersama sama) terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan guna untuk memberikan manfaat sebagai berikut :

1. **Bagi perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional bank sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat yang diharapkan akan memberikan kontribusi maupun timbal balik yang maksimal kepada perusahaan.
2. **Bagi pembaca akademisi**, diharapkan dapat menambah wawasan di bidang suku bunga dan juga inflasi dan berkaitan dengan kinerja perusahaan.
3. **Bagi peneliti lain**, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik suku bunga, inflasi maupun kinerja keuangan terutama dalam lembaga keuangan perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai sejauh mana perusahaan melakukan aktivitas keuangannya berdasarkan kebijakan yang berlaku secara efektif dan efisien.

Menurut Jumingan (2006:239) “Kinerja keuangan bank adalah profil keuangan bank dalam satu periode berkaitan dengan penghimpunan maupun penyaluran dana yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio kecukupan modal .” Sedangkan menurut Irhan Fahmi (2012:2) “Kinerja keuangan adalah gambaran dari keberhasilan perusahaan dari berbagai kegiatan keuangan yang dilaksanakan berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan secara baik dan benar.

Secara umum Kinerja keuangan merupakan gambaran keuangan suatu perusahaan yang dikaji menggunakan analisis keuangan, guna untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan perusahaan sebagai gambaran atas pencapaian perusahaan dalam satu periode tertentu. Hal ini dimaksudkan supaya sumber daya perusahaan dapat dipergunakan secara optimal guna untuk menghadapi perubahan lingkungan yg ada.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen dalam memenuhi kewajibannya terhadap pemilik modal yaitu dengan mencapai tujuan yang telah ditargetkan perusahaan yang dapat dinilai melalui kinerja keuangan.

Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi target maupun tujuan yang ditetapkan.

2.1.1.1 Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2007:416) beberapa manfaat dari pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian personal secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personal seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan pengembangan personal dan untuk menyediakan kriteria seleksi evaluasi program pelatihan personal.
4. Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2000:31) tujuan penilaian kinerja keuangan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.1.1.3 Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar tingkat laba perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio yang sering digunakan yaitu *Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Kuncoro (2002) dalam (Rinianti dan Ratnawati, 2014:111), menyatakan bahwa ROA menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan pendapatan bersih. Semakin besar ROA maka kinerja keuangannya semakin baik, karena kembalian (*return*) semakin besar (Husnan,1992).

Untuk menghitung ROA dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.1.2 Suku Bunga

Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, dalam jangka waktu tertentu. Bunga merupakan harga sumber daya yang ditetapkan kreditur dan harus dibayarkan oleh debitur.

Menurut Kasmir (2014:112), suku bunga merupakan persentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur kepada pihak kreditur sebagai imbal jasa yang diberikan dalam periode tertentu, atau disebut juga sebagai biaya atas pinjaman. Sedangkan menurut Boediono (1996:76) suku bunga merupakan harga yang harus dibayar apabila terjadi pertukaran antara satu Rupiah sekarang dan satu Rupiah nanti. Kemudian Minskin, (2008:4) menyatakan bahwa suku bunga adalah biaya atau harga yang harus dibayarkan atas pinjaman yang diterima (biasanya dinyatakan dalam persentase per tahun).

Dalam kegiatan perbankan konvensional suku bunga yang diberikan kepada nasabah ada dua jenis yaitu :

- a. Bunga simpanan yaitu harga beli yang harus dibayar pihak bank kepada nasabah pemilik simpanan, bunga yang diberikan sebagai balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Contoh : jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.

- b. Bunga pinjaman yaitu bunga yang dibebankan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada pihak bank. Contoh : Bunga kredit.

Kedua jenis bunga ini merupakan sumber utama biaya dan pendapatan bank. Bunga simpanan merupakan biaya yang dikeluarkan bank sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima bank. Penyaluran dana dalam bentuk kredit yang dilakukan oleh bank menempati porsi terbesar dalam aktiva bank. Sementara itu pada posisi passiva kewajiban yang berasal dari dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar.

Bunga pinjaman dan bunga simpanan merupakan komponen yang saling berkaitan. Menurut Ismail (2011:132) dalam industri perbankan bunga simpanan dan bunga pinjaman akan saling mempengaruhi.

2.1.2.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Secara garis besar penetapan besar kecilnya suku bunga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Kebutuhan Dana
- b. Persaingan
- c. Target Laba Yang Diinginkan
- d. Jangka Waktu
- e. Kualitas Jaminan
- f. Kebijakan Pemerintah
- g. Reputasi Perusahaan
- h. Produk yang Kompetitif

- i. Hubungan Baik
- j. Jaminan Pihak Ketiga

Faktor yang mempengaruhi tingkat bunga global suatu negara adalah tingkat bunga diluar negeri dan depresiasi mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing yang diperkirakan akan terjadi. Namun demikian, dalam sebuah bank untuk menentukan tingkat bunga bergantung hasil interaksi antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman dimana keduanya saling mempengaruhi satu sama lain dan kewajiban suku bunga disamping faktor-faktor lainnya.

Menurut Weston dan Brigham (1990:84) laba perusahaan dapat dipengaruhi suku bunga melalui dua cara yakni : (a) karena bunga merupakan biaya, maka semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan apabila hal-hal lain dianggap konstan dan (b) suku bunga mempengaruhi tingkat aktifitas ekonomi, karena itu mempengaruhi laba perusahaan.

Pohan (2008:53) menjelaskan bahwa suku bunga yang tinggi disatu sisi akan meningkatkan keinginan masyarakat dalam menabung sehingga jumlah dana yang diterima perbankan akan meningkat. Sementara itu, di lain sisi suku bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh dunia usaha sehingga kegiatan produksi dalam negeri akan mengalami penurunan, akibatnya kebutuhan dana oleh dunia usaha akan menurun. Sedangkan Tandelilin (2001:213) menyebutkan bahwa suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Suku bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung oleh perusahaan.

2.1.2.2 Jenis-jenis Pembebanan Suku Bunga

a. *Flat Rate*

Merupakan pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian pula pokok pinjaman setiap bulan juga dibayar sama, sehingga angsuran setiap bulan juga sama sampai kredit tersebut lunas. Jenis ini diberikan kepada kredit yang bersifat konsumtif seperti pembelian rumah tinggal, pembelian mobil pribadi dan sebagainya.

b. *Sliding Rate*

Merupakan pembebanan bunga setiap bulan dihitung dari sisa pinjamannya, sehingga jumlah bunga yang dibayar setiap bulan menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi pembayaran pokok pinjaman setiap bulan sama. Angsuran nasabah (pokok pinjaman ditambah bunga) otomatis dari bulan ke bulan semakin menurun. Jenis ini biasanya diberikan kepada sektor produktif.

c. *Floating Rate*

Metode *floating rate* menetapkan besar kecilnya bunga kredit dikaitkan dengan bunga yang berlaku di pasar uang, sehingga bunga yang dibayar setiap bulan sangat tergantung dari bunga pasar uang pada bulan tersebut. Jumlah bunga yang dibayarkan dapat lebih tinggi atau lebih rendah atau sama dari bulan yang bersangkutan. Pada akhirnya hal ini juga berpengaruh terhadap angsuran setiap bulan, yaitu bisa tetap, naik dan turun.

2.1.2.3 Indikator Pengukuran Suku Bunga

Utami dan Rahayu (2003:56) menyebutkan bahwa Tingkat suku bunga dapat dihitung dari tingkat suku bunga setiap bulan dikalkulasikan menjadi rata-rata tingkat suku bunga tahunan yang diukur dengan satuan persen (%)

Indikator pengukurannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\bar{X}i = \frac{i_1+i_2+i_3...+i_{12}}{12} \times 100\%$$

2.1.3 Tingkat Inflasi

Wibowo (2012:19) menyebutkan bahwa inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan berlangsung secara terus menerus (kontinu) berkaitan dengan sistem pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya: konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas dipasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, serta akibat dari adanya ketidاكلancaran distribusi barang. Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga yang secara umum naik dan berlangsung terus menerus (Mankiw, 2011).

Secara garis besar ahli ekonomi menyimpulkan bahwa inflasi menyebabkan turunnya daya beli dari nilai uang terhadap barang-barang dan jasa, besar kecilnya ditentukan oleh elastisitas permintaan dan penawaran akan barang dan jasa. Defenisi lain menjelaskan bahwa inflasi terjadi pada saat kondisi antara permintaan dan penawaran mengalami ketidakseimbangan (*disequilibrium*), yaitu lebih besarnya permintaan agregat daripada penawaran agregat.

Dari defenisi yang ada tentang inflasi terdapat tiga pokok yang terkandung didalamnya (Gunawan,1991) yaitu:

1. Adanya kecenderungan harga-harga untuk meningkat, yang artinya tingkat harga yang terjadi pada waktu tertentu turun atau naik dibandingkan dengan sebelumnya, tetapi tetap menunjukkan kecenderungan yang meningkat.
2. Peningkatan harga tersebut berlangsung terus-menerus atau berkepanjangan, bukan terjadi pada suatu waktu saja.
3. Mencakup tingkat harga umum (*general level of prices*) yang berarti tingkat harga yang meningkat itu bukan hanya pada satu atau beberapa komoditi saja.

2.1.3.1 Jenis - Jenis Inflasi

Menurut Putong (2002:260) inflasi dibedakan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. Inflasi berdasarkan sifatnya, terdiri dari :
 1. Inflasi rendah (*Creeping Inflation*), besarnya kurang dari 10%.
 2. Inflasi menengah (*Galloping Inflation*), besarnya antara 10-30%.
 3. Inflasi berat (*High Inflation*), besarnya antara 30-100%.
 4. Inflasi sangat tinggi (*Hyper Inflation*), yaitu inflasi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai empat digit (diatas 100%).
- b. Inflasi berdasarkan sebabnya, terdiri dari :
 1. *Demand Pull Inflation*. Inflasi ini terjadi sebagai akibat pengaruh permintaan yang tidak diimbangi oleh peningkatan jumlah penawaran produksi.
 2. *Cost Push Inflation*. Inflasi ini terjadi karena kenaikan biaya produksi yang disebabkan oleh kenaikan biaya *input* atau biaya faktor produksi.

3. *Bottle Neck Inflation*. Inflasi ini dipicu oleh faktor penawaran (*supply*) atau faktor permintaan (*demand*).

c. Inflasi berdasarkan asalnya, terdiri dari :

1. Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*) yang timbul karena terjadinya defisit dalam pembiayaan dan belanja negara yang terlihat pada anggaran dan belanja negara. Untuk mengatasinya biasanya pemerintah mencetak uang baru.
2. Inflasi yang berasal dari luar negeri (*imported inflation*). Apabila negara menjadi mitra dagang suatu negara mengalami inflasi yang tinggi, dapat diketahui bahwa harga barang-barang dan juga ongkos produksi relatif mahal, sehingga bila harus mengimpor barang tersebut maka harga jualnya dalam negeri tentu saja bertambah mahal.

2.1.3.2 Penyebab Inflasi

Inflasi dapat digolongkan karena penyebab-penyebabnya yaitu sebagai berikut :

1. *Natural Inflation* dan *Human Error Inflation*. *Natural inflation* merupakan inflasi yang terjadi karena sebab-sebab alamiah yang manusia tidak mempunyai kekuasaan dalam mencegahnya. *Human Error Inflation* merupakan inflasi yang terjadi karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia sendiri.
2. *Actual/ Anticipated/ Expected Inflation* dan *Unanticipated/ Unexpected Inflation*. Pada *Expected Inflation* tingkat suku bunga pinjaman riil sama dengan tingkat suku bunga pinjaman nominal dikurangi inflasi. Sedangkan pada *Unexpected Inflation* tingkat suku

bunga pinjaman nominal belum atau tidak merefleksikan kompensasi terhadap efek inflasi.

3. *Spiralling Inflation*. Inflasi ini adalah inflasi yang diakibatkan inflasi terjadi yang terjadi sebelumnya yang mana inflasi yang sebelumnya itu terjadi sebagai akibat dari inflasi yang terjadi sebelumnya lagi begitu seterusnya.
4. *Demand Pull* dan *Cost Push Inflation*. *Demand Pull* diakibatkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi permintaan agregatif (AD) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian. *Cost Push Inflation* adalah inflasi yang terjadi karena adanya perubahan-perubahan pada sisi penawaran agregatif (AS) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian.
5. *Imported Inflation* dan *Domestic Inflation*. *Imported Inflation* adalah inflasi dinegara lain yang ikut dialami oleh suatu negara karena harus menjadi price taker dalam pasar internasional. *Domestic Inflation* bisa dikatakan inflasi yang hanya terjadi didalam negeri suatu negara yang tidak begitu mempengaruhi negara-negara lainnya.

2.1.3.3 Indikator Pengukuran Tingkat Inflasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator pengukuran tingkat inflasi berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK atau *consumer price index* = CPI). Berdasarkan indeks harga konsumen dapat dihitung berapa besarnya laju kenaikan harga-harga secara umum dalam periode tertentu. yang dirumuskan

dengan :

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan tabel yang menampilkan penelitian terdahulu yang terkait dengan Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

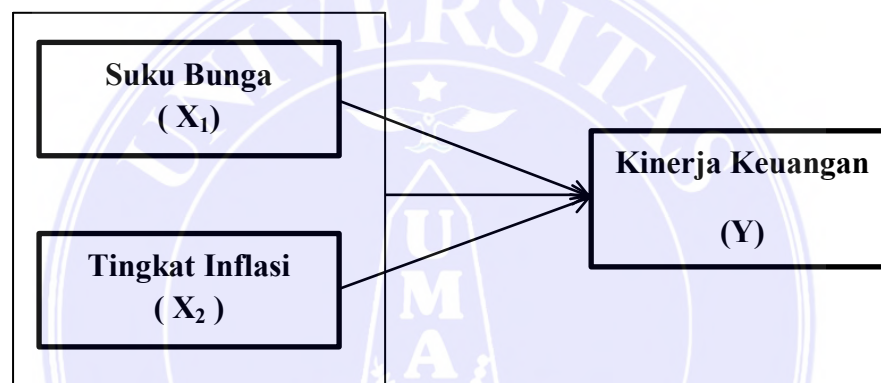
No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia	Ayu Yanita Sahara (2013)	Suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap ROA, inflasi berpengaruh positif terhadap ROA, produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap ROA, dan secara bersama-sama inflasi, suku bunga BI dan produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2.	Pengaruh Suku SBI, Nilai Tukar Rupiah, dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan sesudah Privatisasi (Studi Kasus pada PT Telekomunikasi Indonesia, TBK)	Linda Dwi Oktavia (2009)	Sebelum privatisasi, hanya variabel Suku Bunga yang mempengaruhi kinerja keuangan, Setelah adanya privatisasi, variabel Suku Bunga SBI dan Inflasi yang mempengaruhi kinerja keuangan (profitabilitas). Secara simultan semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semua variabel dependen baik itu sebelum ataupun sesudah privatisasi.
3.	Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Mandiri.	Neni Supriyanti (2012)	Inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank, suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.
4.	Analisis Pengaruh Inflasi dan <i>BI Rate</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.	Syahirul Alim (2014)	Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> , <i>BI Rate</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan suatu model yang menjelaskan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor faktor yang mempengaruhi dalam suatu masalah. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel variabel penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah suku bunga dan tingkat inflasi, sedangkan variabel terikat adalah kinerja keuangan.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:93) Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₁ : Suku bunga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H₂ : Tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H₃ : Suku bunga dan tingkat inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk melihat kaitan dua variabel atau lebih, maka dari penelitian ini dapat dibuat suatu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh suku bunga dan tingkat inflasi sebagai variabel bebas (independen) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel terikat (dependen).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Mitradana Madani Medan yang beralamat di Jl. Kapten Muslim No.36 A Sei Sikambing C II Kec. Medan Helvetia Kota Medan Sumatera Utara 20123.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2019 sampai dengan Oktober 2020, dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2019 – 2020		
		Okt – Des	Jan – Jun	Agt – Okt

1	Pengumpulan Berkas			
2	Pembuatan Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Revisi Proposal			
5	Pembahasan Hasil			
6	Seminar Hasil			
7	Revisi Menuju Sidang			
8	Ujian Sidang Meja Hijau			

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2010:115), „Populasi merupakan wilayah generalisasi dari subjek dan objek yang memiliki mutu dan karakter tertentu yang dibuat peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.““

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* perbulan meliputi suku bunga, tingkat inflasi serta laporan keuangan PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2015 - 2018.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:115), ”Sampel merupakan komponen dari jumlah maupun karakteristik dari populasi yang dimiliki““. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Metode *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan semua populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono 2008:122). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu seluruh data time series dan laporan keuangan perbulan PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2015-2018 yaitu sebanyak 48 sampel.

3.3 Jenis dan sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dihitung dalam skala angka (numeric) (Kuncoro, 2001 dalam Sartika, 2012: 64). Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data suku bunga, tingkat inflasi dan Return On Asset.

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Dikatakan data sekunder karena data diperoleh dari buku, catatan, atau dapat berupa laporan keuangan yang perusahaan publis, laporan pemerintah maupun artikel dan sebagainya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data bulanan suku bunga, tingkat inflasi serta laporan keuangan PT BPR Mitradana Madani Medan .

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah penjelasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini defenisi dari setiap variabel dapat dilihat dari tabel berikut ;

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
----	----------	-------------------------------	------------	-------

1	Suku Bunga	(Kasmir 2014:112), Peresentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur dalam periode tertentu, dan diterima oleh kreditur sebagai imbal jasa.	Suku bunga = $\bar{x}_i = \frac{i_1 + i_2 \dots + i_{12}}{12} \times 100\%$ (Utami dan Rahayu 2003:56)	Rasio
2	Tingkat Inflasi	(Wibowo 2012:19), Tingkat inflasi merupakan reaksi dari meningkatkan harga-harga secara umum dan berkepanjangan (kontinu) yang berhubungan dengan sistem pasar.	Indeks Harga Konsumen yang dapat dilihat dari Website : www.bi.go.id Rumus: $\text{Inflasi} = \frac{(IHK - IHK_{-1})}{IHK_{-1}} \times 100\%$	Rasio
3	Kinerja Keuangan	(Jumingan 2006:239), Kinerja keuangan bank adalah profil keuangan bank dalam satu periode berkaitan dengan penghimpunan maupun penyaluran dana yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio kecukupan modal.	• Return On Asset (ROA) $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Dendawijaya 2005)	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

1. Observasi yaitu dengan mengamati dan mencatat suatu objek dengan sistematis fenomena yang diteliti di PT.BPR Mitradana Madani Medan.
2. Dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data berupa data suku bunga, tingkat inflasi serta laporan keuangan yang dibuat oleh PT.BPR Mitradana Madani Medan.

3.6 Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 23 (*Statistical Program For Social Science*) dengan metode analisis Statistik Regresi Berganda.

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel sekaligus memperoleh model untuk menaksir dan membuat perkiraan nilai variabel tertentu. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Suku bunga (X_1), Tingkat Inflasi (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Penelitian ini menggunakan model regresi berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependent atau Terikat (ROA)

X_1, X_2 = Variabel Independent atau Bebas (Suku Bunga dan Inflasi)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2 = 0$)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah variabel residual penelitian terdistribusi normal. Model regresi yang baik dalam sebuah penelitian adalah model regresi dimana data terdistribusi normal maupun mendekati data normal. Untuk melihat model regresi terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu yang pertama dengan uji statistic non-parametik Kolmogrov-Smirnov dimana apabila nilai sig (2-tailed) lebih besar daripada 5% maka data tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2011:165). (K-S) dan yang kedua menggunakan analisi grafik probability plot yaitu dari grafik histogramnya atau dengan melihat data yang menyebar mengikuti garis diagonal maka data tersebut menunjukkan pola distribusi normal atau model regresi dalam penelitian tersebut memenuhi asumsi data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang jelas atau pasti diantara semua variabel bebas dari model regresi ganda (Setiawan, 2010:82). Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat bertambahnya variabel bebas (independent) dalam model regresi.

Menurut Astusi (2014:66-67) cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat hasil nilai Tolerance dan VIF pada tabel *Coefficients*. Jika

nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan guna untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi dari variabel pengganggu dari periode satu ke periode berikutnya (Astuti, 2013:57). Dampak dari adanya autokorelasi dalam model regresi adalah sampel tidak dapat menjelaskan populasinya. Adanya korelasi antar varian sampel biasanya muncul pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk melihat adanya autokorelasi dalam model regresi dapat dilakukan dengan uji durbin-watson (Algifari, 2009:90). Menurut Sunyoto, 2010:110) Uji durbin watson merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dalam model regresi penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai DW dibawah -2 atau ($DW < -2$) maka terjadi autokorelasi positif,
- b. Jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < Dw < +2$, maka tidak terjadi autokorelasi,
- c. Jika nilai DW diatas =2 atau $DW > +2$, maka terjadi autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan bentuk variable dalam model regresi tidak sama. Konsekuensi adanya keterokedastisitas data model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien baik dalam sampel kecil

maupun sampel besar, walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya atau tidak bias dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya (konsisten). Uji heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi atau tidak ketidaksamaan bentuk dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitasnya atau tidak terjadi heterokedastisitas (Algifari, 2013:85).

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas antar variabel independen adalah dengan melihat titik-titik yang ada pada grafik Scatter. Jika titik-titik yang ada pada grafik scatter itu menyebar (tidak ada pola tertentu) maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antar variabel independen (Astuti, 2014:66).

Gejala heterokedastisitas diuji dengan metode gletser dengan cara menyusun regresi antara nilai *absolute residual* dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *absolute residual* ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Anwar, 2011:135).

3.7 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh secara individual satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kesimpulan hasil uji dilakukan berdasarkan

perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dari masing masing koefisien regresi (Algifari. 2013:71) yaitu:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas secara bersama sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2013:239). Uji koefisien regresi dilakukan bersamaan menggunakan tabel Annova guna untuk melihat apakah kebersamaan tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap model . Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$) pada tingkat derajat 5% (Setiawan, 2010:63). Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

1. Jika nilai sig $> \alpha$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Jika nilai sig $< \alpha$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya semua variabel bebas berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Kuncoro, 2013:246). Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menu

nunjukkan seberapa besar variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya (X). Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan nol ($R^2 = 0$), maka variabel X sama sekali tidak dapat menjelaskan variabel Y. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan pada PT.BPR Mitradana Madani Medan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Suku bunga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh negatif ini berarti jika suku bunga mengalami kenaikan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan maka akan meningkatkan kinerja keuangan pada PT. BPR Mitradana Madani Medan periode 2015-2018.
2. Tingkat inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh negatif ini berarti jika tingkat inflasi mengalami kenaikan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika tingkat inflasi mengalami penurunan maka akan meningkatkan kinerja keuangan pada PT. BPR Mitradana Madani Medan periode 2015-2018.
3. Variabel suku bunga dan tingkat inflasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Mitradana Madani Medan periode 2015-2018. Ketika perusahaan mampu menentukan kebijakan pengelolaan sumberdayanya maka akan

meningkatkan kinerja keuangannya. Dalam penelitian ini sumberdaya yang dikelola adalah berupa dana yang disalurkan kepada masyarakat dengan penetapan suku bunga lebih rendah sehingga permintaan masyarakat dalam meminjam uang akan meningkat akibat dari kondisi pasar yang tidak stabil sehingga memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangannya.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa pemberi kredit kepada masyarakat menengah ke bawah, perusahaan harus memperhatikan kemampuan masyarakat dalam melunasi kewajibannya kepada pihak bank dalam waktu yang telah disepakati. Kemampuan masyarakat dalam memenuhi kewajiban atas pinjaman yang diterima merupakan tanggungjawab perusahaan yang diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mendukung penelitian ini sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum dicantumkan dalam penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat, serta menambah kategori sampel yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Kuncoro, 2001, „*Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik*”, Cetakan Pertama. Bandung: ALFABETA.
- Adi Kusumo Yulianto, 2008. „*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007*”: Jurnal Ekonomi Islam, Vol.II, No.1, Juli.
- Algifari. 2009. „*Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*”. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Anwar Sanusi, 2011, „*Metode Penelitian Bisnis*”, Salemba Empat, Jakarta
- Astuti, Dewi. 2014. „*Manajemen Keuangan Perusahaan*”. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia
- Ayu Anita Sahara, “*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*”, dalam Jurnal Ilmu Manajemen Vol.1, Nomer 1 Tahun 2013, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Bank Indonesia website www.bi.go.id
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. „*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*”. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Danang, Sunyoto. (2013). „*Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung*”. PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). „*Manajemen Perbankan*”. Jakarta: Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- Desi Marilyn Swandayani. 2012. “*Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009*”. Jurnal Akuntansi. AKRUAL 3 (2) (2012): 147-166 e-ISSN: 2502-6380. Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 1 Nomor 1 Januari 2013.
- Dwi Oktavia, Linda. 2009. “*Pengaruh Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi*”. Jurnal. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma.
- Edhi Satriyo Wibowo. 2013. “*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*”. Journal Of Management. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom> ISSN (Online): 2337-3792.

- Fahmi, Irham. 2012. „*Analisis Laporan Keuangan*”. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Febrina Dwijayanthi dan Prima Naomi, “*Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*”, dalam Jurnal Karisma Vol. 3 (2): 87-89 Tahun 2009, Jakarta: Universitas Paramadina.
- Ghozali, Imam 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*”, Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- Harahap, Sofian Syafri, 2013, “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Husnan, Suad. 1992. *Manajemen Keuangan : ‘Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)’*. Edisi Kedua. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Ismail. 2011. *Akuntansi Bank: ‘Teori dan Aplikasi dalam Rupiah’*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Jumingan. 2006. „*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. „*Menejemen Perbankan*”. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuncoro dan Suhardjono. 2002. „*Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*”. Edisi Pertama. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory. „*Teori Makro Ekonomi*”, Edisi Ke Empat, Erlangga, Jakarta 2000
- Mishkin, Frederic S. 2008. „*Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*”. Edisi 8. Salemba Empat : Jakarta.
- Mulyadi, 2007. „*Akuntansi Biaya*”, Edisi ke 3. Yogyakarta: STIE YKPN
- Neni Supriyanti. 2012. „*Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan*”.
- Nopirin. 2009. „*Ekonomi Moneter*”, Buku II, Edisike-1. Yogyakarta: BPFE.
- Nur Hidayah, (2017). „*Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas pada Bank BRISyariah Periode 2011-2015*”. Skripsi diterbitkan, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.
- Oktavia Rosana, (2018). „*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*”. Skripsi diterbitkan. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.

- Puspitaningrum, Roshinta, dkk. (2014). “*Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar Rupiah*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8, (1), 1-9.
- Putong (2002), „*Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*”. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pohan, Aulia, 2008. „*Potret Kebijakan Moneter Indonesia*”. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- S. Munawir, 2000, „*Analisa Laporan Keuangan*”. Yoyakarta: Liberty
- Sadono, Sukirno. 2011. „*Makro Ekonomi Teori Pengantar*”. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2008. „*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung : ALFABETA
- Sunyoto Danang. „*Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*”. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Supriyanti, Neni. 2012. „*Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri, tbk Berdasarkan Rasio Keuangan*”. *Jurnal*. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma.
- Syahirul Alim. 2014. „*Analisis Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah di Indonesia*”. *Modernisasi*. Vol. 10, No. 3
- Tandelilin, Eduardus, 2001. „*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*”, Yogyakarta : BPFE
- Utami & Rahayu, 2003, „*Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi*”, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 5, No.2, September 2003:123-131, Ubaya, Surabaya.
- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland. 1996. „*Manajemen Keuangan*”. Jilid 2, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Wibowo (2012). „*Manajemen Kinerja*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN 1

Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Berikut ini data hasil perhitungan rasio suku bunga, tingkat inflasi dan ROA pada PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2015-2018 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Rasio Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Return On Assets

No	Tahun	Bulan	Suku Bunga (%)	Tingkat Inflasi (%)	ROA (%)
1	2015	Januari	29.04	6.96	-4.35
		Februari	29.27	6.29	-4.1
		Maret	27.57	6.38	-3.18
		April	29.4	6.79	1.19
		Mei	30.37	7.15	0.75
		Juni	30.56	7.26	0.46
		Juli	29.59	7.26	-0.17
		Agustus	26.32	7.18	0.79
		September	27.94	6.83	-0.33
		Oktober	23.31	6.25	0.62
		November	26.49	4.89	1.21
		Desember	25.31	3.35	2.28
2	2016	Januari	24.33	4.14	2.78
		Februari	27.47	4.42	2.97
		Maret	27.96	4.45	3
		April	28.93	3.6	0.93
		Mei	25.72	3.33	1.58
		Juni	24.15	3.45	0.91
		Juli	28.02	3.21	1.5
		Agustus	24.69	2.79	1.68
		September	26.7	3.07	1.84
		Oktober	25.4	3.31	1.28
		November	26.09	3.58	1.66
		Desember	25.54	3.02	2.26
3	2017	Januari	25.53	3.49	2.25
		Februari	24.71	3.83	2.86
		Maret	24.71	3.61	3.89

		April	23.74	4.17	4.45
		Mei	23.51	4.33	4.58
		Juni	23.86	4.37	4.93
		Juli	22.59	3.88	5.45
		Agustus	19.96	3.82	5.85
		September	20.66	3.72	6.27
		Oktober	19.94	3.58	6.82
		November	18.3	3.3	6.2
		Desember	19.34	3.61	6.2
4	2018	Januari	20.53	3.25	6.53
		Februari	21.89	3.18	6.62
		Maret	22.18	3.4	6.42
		April	22.27	3.41	6.36
		Mei	21.15	3.23	6.53
		Juni	18.16	3.12	6.2
		Juli	22.75	3.18	6.1
		Agustus	19.47	3.2	6.25
		September	19.07	2.88	6.51
		Oktober	20.54	3.16	6.4
		November	21.22	3.23	6.57
		Desember	23.12	3.13	6.94

Sumber : Data time series suku bunga, tingkat inflasi dan laporan keuangan PT BPR Mitradana Madani Medan (diolah)

LAMPIRAN 4

Output Hasil Uji Statistika

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga	48	18.16	30.56	1169.37	24.3619	3.44073
Tingkat Inflasi	48	2.79	7.26	203.04	4.2300	1.42887
ROA	48	-4.35	6.94	154.74	3.2238	3.00687
Valid N (listwise)	48					

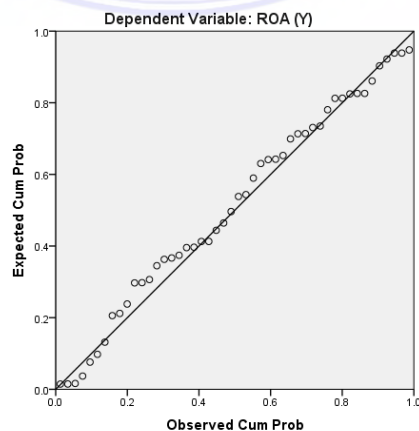
Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54320691
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.049
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

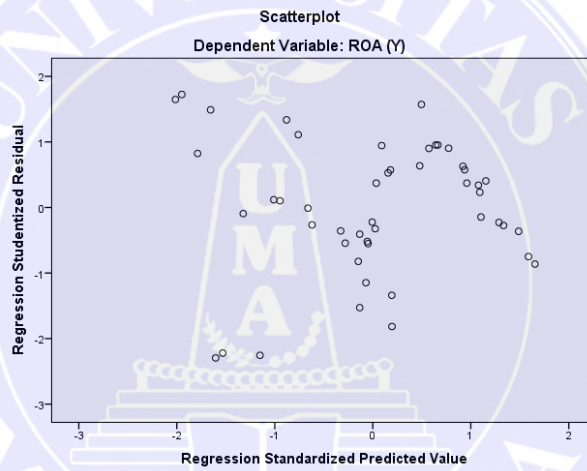


Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.939	1.726		11.552	.000		
SUKU BUNGA (X1)	-.602	.089	-.689	-6.767	.000	.565	1.771
TINGKAT INFLASI (X2)	-.484	.214	-.230	-2.259	.029	.565	1.771

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Gletser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.821	.916		-.896	.375		
SUKU BUNGA (X1)	.049	.047	.181	1.029	.309	.565	1.771
TINGKAT INFLASI (X2)	.204	.114	.317	1.795	.079	.565	1.771

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858 ^a	.737	.725	1.57713	.899

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.939	1.726		11.552	.000		
	SUKU BUNGA (X1)	-.602	.089	-.689	-6.767	.000	.565	1.771
	TINGKAT INFLASI (X2)	-.484	.214	-.230	-2.259	.029	.565	1.771

LAMPIRAN 5

Output Hasil Penelitian

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.939	1.726		11.552	.000		
	SUKU BUNGA (X1)	-.602	.089	-.689	-6.767	.000	.565	1.771
	TINGKAT INFLASI (X2)	-.484	.214	-.230	-2.259	.029	.565	1.771

Hasil Uji Simultan (Uji F)

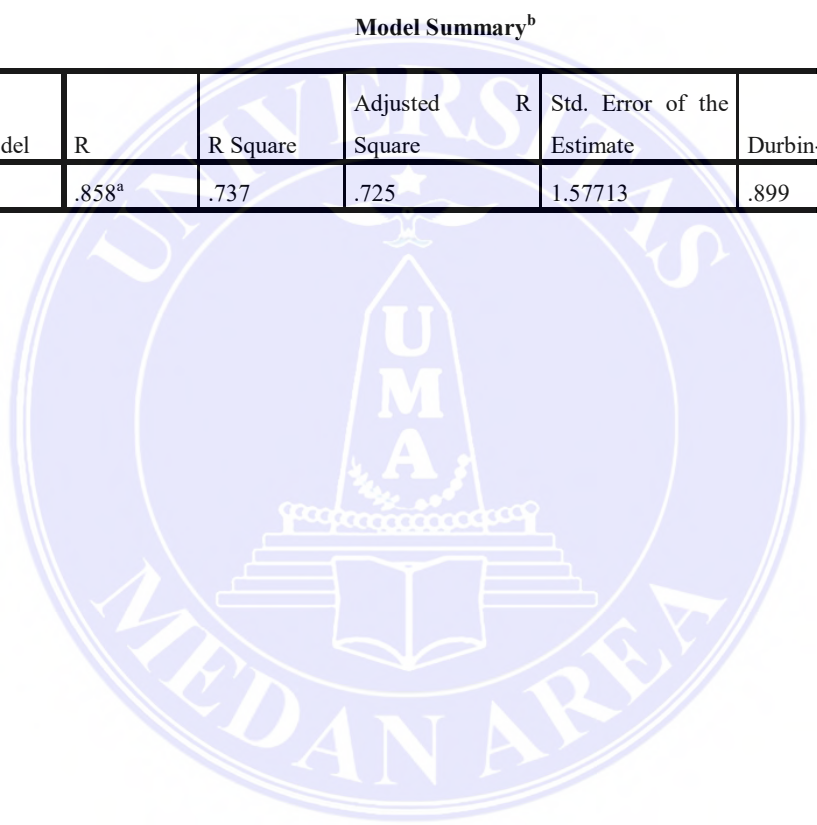
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.011	2	156.505	62.921	.000 ^b
	Residual	111.930	45	2.487		
	Total	424.941	47			

Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858 ^a	.737	.725	1.57713	.899





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Karam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7167871, 7150188, 7364348, 7365781, Faks (061) 7366791
Kampus II : Sei Selayu No. 71A/II, Setia Budi No. 298 Medan Telp (061) 9225602, 820.396, Faks (061) 8276831
Email : umk@medanresepublika.ac.id Website: www.uma.ac.id/ekonomikampusi email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : **///FEB.2/01.10/II/2020**
Lamp. :
Perihal : **Izin Research / Survey**

Medan, 03 Februari 2020

Kepada, Yth Pimpinan
BPR Mitra Dana Madani Medan
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : FLORA SINAGA
N P M : 168330043
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Mitra Dana Madani Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin, hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ilisan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Bertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21



Medan, 03 Juni 2020

No : 111/1/MDN-DIRS/24/VI/2020
Lamp : --
Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,
Dekan Universitas Medan Area
Jalan Sei Serayu no 70A/Jalan Setia Budi no 79B

MEDAN

Dengan hormat,

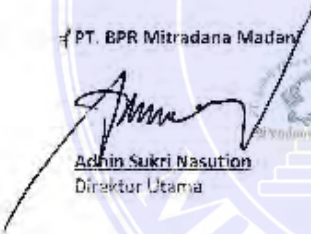
Berkenaan dengan surat Sdr. No. 580/FEB.2/01.10/X/2019 tanggal 21 Oktober 2019 tentang Permohonan izin research Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, dengan ini kami sampaikan bahwa atas nama:

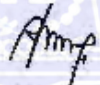
Nama : Flora Sinaga
NPM : 158330043
Program Studi : Akuntansi

Telah selesai melakukan kegiatan tersebut di kantor PT BPR Mitradana Madani.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

PT. BPR Mitradana Madani


Adhin Sukri Nasution
Direktur Utama


Rezi Atika Hasibuan
Direktur

Terimakasih,

